

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Desa Wadang Ngasem Bojonegoro tentang Pengajian Rutin Kitab Safinah Al-Najah Sebagai Upaya Untuk Mengembangkan Kemampuan *Thaharah* Anggota Fatayat NU dan Muslimat NU di Desa Wadang Ngasem Bojonegoro dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pengajian rutin kitab Safinah Al-Najah dilaksanakan disetiap Musholla lingkungan Masjid Baiturrohman yang mendapat giliran untuk ditempati pengajian. Metode yang sering dipakai adalah metode bandongan, metode ceramah, metode tanya jawab, metode perumpamaan, metode kisah-kisah, dan metode praktik jika memang materi yang disampaikan membutuhkan praktik seperti sholat, pengurusan jenazah, dan lain sebagainya
2. Faktor pendukung dan penghambat pengajian rutin kitab Safinah Al-Najah sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan *thaharah* adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Kesiediaan kyai atau ustadz yang senantiasa hadir untuk berbagi ilmu kepada masyarakat.

- 2) Banyak anggota yang bertanya seputar bab *thaharah*.
- 3) Lokasi pengajian yang sangat strategis.

b. Faktor penghambat

- 1) Perbedaan usia
- 2) Kurangnya kesadaran masyarakat bahwa menuntut ilmu itu penting
- 3) Perbedaan latar belakang pendidikan

3. Pengajian rutin kitab *Safinah Al-Najah* sangat berdampak pada perkembangan kemampuan *thaharah* anggota Fatayat NU dan Muslimat NU ranting Wadang. Hal ini terlihat dari pernyataan mereka sebelum dan sesudah mengikuti pengajian proplem tentang *thaharah* mereka bisa terealisasikan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian lapangan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kyai (pemateri pengajian rutin kitab *Safinah Al-Najah*) harus lebih giat memilih metode yang tepat dalam penyampaian pengajian agar anggota yang ikut tidak mengalami kejenuhan.
2. Bagi pengurus Fatayat NU dan Muslimat NU ranting Wadang harus lebih semangat dan menyempatkan waktu untuk mengikuti pengajian meskipun padatnya jadwal kegiatan ketika dirumah. Karena merupakan contoh bagi anggota yang lain.

3. Bagi anggota Fatayat NU dan Muslimat NU ranting Wadang harus lebih semangat dan menyempatkan waktu untuk mengikuti pengajian meskipun padatnya jadwal kegiatan ketika dirumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil pelajaran dan hikmah dari penelitian ini. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih baik lagi.



UNUGIRI